

SOSIALISASI PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA ATLET BERBASIS *WEBSITE* PADA BAPOMI PROVINSI BENGKULU

Septian Raibowo¹, Bogy Restu Ilahi², Andes Permadi³, Andika Prabowo⁴,
Oddie Barnanda Rizky⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Jasmani

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu

Jl. WR. Supratman Kandang Limun Bengkulu

¹septianraibowo@unib.ac.id, ²bogyrestu@unib.ac.id, ³andespermadi@unib.ac.id,

⁴andikaprabowo@unib.ac.id, ⁵oddiebarnandarizky@unib.ac.id

Abstrak

Kebutuhan sistem informasi meliputi hampir semua bidang kehidupan. Informasi yang akurat, cepat, serta relevan sangat dibutuhkan dalam organisasi. Namun pada kenyataannya, karena kurang atau terbatasnya penggunaan sistem informasi terkadang tidak sinkron dengan keinginan serta harapan yang ingin diwujudkan. BAPOMI Provinsi Bengkulu adalah organisasi yang perlu mengembangkan teknologi informasi yang dapat mengubah pengolahan datanya. Sistem pengolahan data atlet di BAPOMI ini masih berupa file manual menggunakan dokumen dan data yang tersimpan masih dalam bentuk file Ms. Word dan Excel. Hal ini dapat memperlambat proses penginputan dan pengolahan data serta resiko kesalahan dan ketidakakuratan dalam penulisan yang dapat menyebabkan terjadinya proses pelaporan memakan banyak waktu. Kegiatan pengabdian dilakukan untuk memberikan pendampingan kepada operator Universitas dalam hal pemanfaatan teknologi informasi.

Kata Kunci: Atlet, BAPOMI, Sosialisasi, Website

1. PENDAHULUAN

Kebutuhan sistem informasi meliputi hampir semua bidang kehidupan. Informasi yang akurat, cepat, serta relevan sangat dibutuhkan dalam organisasi. Namun pada kenyataannya, karena kurang atau terbatasnya penggunaan sistem informasi terkadang tidak sinkron dengan keinginan serta harapan yang ingin diwujudkan.

Sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi dewasa ini, semakin banyak lembaga atau instansi yang bermunculan untuk mencari keuntungan. Pada masa sekarang, suatu lembaga/instansi sebaiknya dapat bekerja dengan cepat tepat dan benar dengan tingkat ketelitian yang tinggi agar dapat terus berjalan dan bertahan dalam persaingan yang kompetitif. Sistem informasi yang dibutuhkan juga harus akurat, tepat waktu dan fleksibel (Erong, 2023). Hal ini akan menunjang kelancaran aktivitas di perusahaan atau lembaga/instansi dalam kegiatan sehari-harinya.

Atlet merupakan aset yang berharga didalam mengangkat derajat suatu daerah atau negara karena nama baik suatu negeri dapat dikibarkan oleh atlet sampai keseluruh dunia (Henriksen et al., 2020) oleh karena itu perlu adanya pembinaan kepada para atlet dengan baik dan bijaksana agar tidak terlepas dari inkosistensi data. Dengan masih adanya sistem pengolahan data para atlet masih menggunakan cara manual ditemukan beberapa permasalahan diantaranya membutuhkan banyak waktu dan tenaga bila kita membutuhkan dokumen jika perlukan sebagai bahan kontrol kepengurusan terhadap atlet dari adanya data yang terselip serta kekeliruan didalam mengelompokan data-datanya sehingga kurang terjaminnya keamanan data.

Atlet dan teknologi informasi seiring waktu berjalan semakin terlihat jelas bahwa keduanya tidak dapat dipisahkan didunia olahraga karena tanpa dukungan teknologi informasi yang terus berkembang manajemen data atlet akan terhambat yang berdampak kepada pembinaan yang tidak berjalan dengan efektif (Akhir & Wulandari, 2021). Hal ini erat juga kaitannya dengan adanya persaingan untuk meningkatkan prestasi olahraga baik setingkat nasional atau internasional, perlu

digarisbawahi bahwa prestasi yang baik adalah karena adanya tata kelola yang baik dan profesional (Sobarna et al., 2022) tentunya adalah dengan mensinergikan teknologi informasi kedalamnya, untuk itulah penting adanya suatu perubahan didalam manajemen keolahrgaan khususnya dalam pengolahan data atlet agar mendapat tata kelola yang baik serta efektif dan efisien.

Atas dasar pemikiran dari permasalahan tersebut diperlukan sarana sebagai fasilitas penting untuk membantu seluruh elemen baik pengurus dan staff seperti bidang Binpres dan staff khusus dalam menyelesaikan suatu masalah terutama masalah pengolahan data atlet dengan seluruh instrumen yang ada. Salah satu alternatif yang dapat membantu menyelesaikan masalah tersebut adalah dengan menerapkan sistem informasi komputerisasi yang berbasis database yang diolah dengan proram aplikasi yang handal. Dengan sistem informasi komputerisasi yang handal diharapkan informasi hasil dapat diperoleh secara cepat, tepat dan lebih efisien serta efektif.

2. METODE PENGABDIAN

2.1 Bentuk Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan berupa sosialisasi dan pendampingan mengenai pemanfaat *website* sebagai sistem informasi pengolahan data atlet. Selanjutnya dilakukan sesi diskusi dan *sharing* mengenai pemanfaatan *website*. Kemudian dilakukan simulasi menggunakan *website* sebagai sistem informasi pengolahan data atlet.

2.2 Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan ini adalah operator kemahasiswaan Universitas negeri dan swasta yang ada di seluruh wilayah Provinsi Bengkulu yang berjumlah 20 orang

2.3 Metode Pelaksanaan

- Perencanaan meliputi, koordinasi dengan pihak terkait, yaitu LPPM Universitas Bengkulu untuk memberi penugasan dan BAPOMI Provinsi Bengkulu. Pembuatan modul dan bahan
- Pelaksanaan meliputi, instalisasi aplikasi. Pendampingan penggunaan *website* pada saat kegiatan
- Evaluasi meliputi, Evaluasi pelaksanaan kegiatan dan Penyusunan Laporan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian diawali dengan perencanaan yang meliputi identifikasi masalah melalui diskusi dengan BAPOMI Provinsi Bengkulu. Setelah daftar permasalahan terkumpul kemudian dilakukan analisa dan studi literatur untuk mencari solusi dari permasalahan yang didapatkan. Solusi tersebut kemudian diajukan kepada BAPOMI Provinsi Bengkulu dan disepakati bersama bahwa perlu sosialisasi dan pendampingan sistem informasi pengolahan data atlet berbasis *website*.



Gambar 1. Tampilan *Website*

Website adalah halaman informasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga bisa diakses di seluruh dunia selama terkoneksi dengan jaringan internet. *Website* merupakan komponent atau kumpulan komponen yang terdiri dari teks, gambar, suara animasi sehingga lebih merupakan media informasi yang menarik untuk dikunjungi (Brügger, 2009).



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Selanjutnya tim PkM menyusun modul pelatihan penggunaan dalam bahasa Indonesia sebagai panduan bagi peserta dan melakukan instalasi aplikasi tersebut. Awalnya aplikasi akan diinstal di *server mikro single board computer (SBC) Raspberry Pi* (Dhuny & Mohamudally, 2022). Namun dengan pertimbangan kemudahan akses jika dibandingkan harus menyiapkan jaringan lokal di lokasi maka akhirnya diputuskan bahwa aplikasi diinstal di *server cloud*.



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian diawali dengan penjelasan materi tentang prestasi atlet dan pemetaan jumlah atlet yang ada pada tingkat Perguruan Tinggi yang ada di Provinsi Bengkulu. Selanjutnya penyampaian komponen dan perangkat pendukung yang bisa digunakan dalam proses penggunaan sistem informasi data atlet.

Kegiatan pengabdian ini juga melaksanakan penyerahan *server* aplikasi berbasis *website* kepada pihak BAPOMI Provinsi Bengkulu. Penyerahan *server* ini dimaksudkan untuk membantu para operator untuk menginputkan data atlet yang ada di Universitas masing-masing, dan

BAPOMI Provinsi Bengkulu mempunyai *database* atlet yang berada pada tingkat Perguruan Tinggi.



Gambar 4. Pemateri dan Peserta Pendampingan Sistem Informasi Atlet

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat telah dilaksanakan berupa sosialisasi dan pendampingan sistem informasi pengolahan data atlet berbasis *website* pada BAPOMI Provinsi Bengkulu. Tak hanya itu, *server* aplikasi berbasis *website* diserahkan kepada pihak BAPOMI Provinsi Bengkulu sebagai *basis* data dalam membuat sistem informasi data atlet. Diharapkan kedepannya. Sistem yang sudah dibuat dan diberikan ini dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pihak BAPOMI Provinsi Bengkulu.

4. SARAN

Kegiatan seperti ini dapat ditingkatkan frekuensi serta cakupannya mengingat sampai saat ini sistem informasi manajemen data atlet masih mengandalkan metode konvensional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Universitas Bengkulu dan BAPOMI Provinsi Bengkulu yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhir, R. A. A., & Wulandari, F. Y. (2021). Evaluasi Pembinaan Cabang Olahraga Atletik PASI Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 4(21).
- Brügger, N. (2009). Website history and the website as an object of study. *New Media & Society*, 11(1–2), 115–132. <https://doi.org/10.1177/1461444808099574>
- Dhuny, R., & Mohamudally, N. A. (2022). RPI64Box: A portable 3-tiered LAMP stack in a 64-bit Operating System environment. *Software Impacts*, 14, 100390. <https://doi.org/10.1016/j.simpa.2022.100390>
- Erong, E. A. E. (2023). Manfaat SIM dalam Pengambilan Keputusan Pada Suatu Perusahaan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis (JEKOMBIS)*, 2(1), 57–65.
- Henriksen, K., Schinke, R., Moesch, K., McCann, S., Parham, W. D., Larsen, C. H., & Terry, P. (2020). Consensus statement on improving the mental health of high performance athletes. *International Journal of Sport and Exercise Psychology*, 18(5), 553–560. <https://doi.org/10.1080/1612197X.2019.1570473>

Sobarna, A., Rizal, R. M., Hambali, S., Asmara, H., & Sunarsi, D. (2022). PENINGKATAN PRESTASI OLAHRAGA DITINJAU DARI KONSEP ILMIAH DAN TEKNOLOGI DI KONI KOTA CIMAHI. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 9(2), 173–176. <https://doi.org/10.32699/ppkm.v9i2.2752>